



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (*capital gain*), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (*income*) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal *cut-off* dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal *cut-off* dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal *cut-off*.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal *cut-off* dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal <i>cut-off</i> pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
30 Januari 2026	0,46%
27 Februari 2026	0,46%
31 Maret 2026	-
30 April 2026	-
29 Mei 2026	-
30 Juni 2026	-
31 Juli 2026	-
31 Agustus 2026	-
30 September 2026	-
30 Oktober 2026	-
30 November 2026	-
30 Desember 2026	-

*Tanggal *cut-off* bisa berubah dan akan diinformasikan pada *Fund Factsheet* berikutnya.
**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada *Fund Factsheet* berikutnya.

Tingkat Risiko

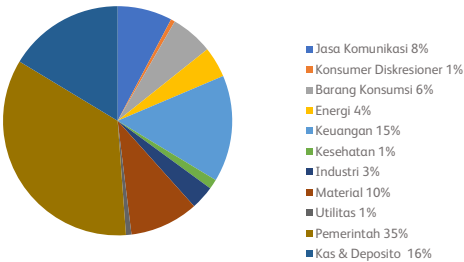


Ulasan Manajer Investasi

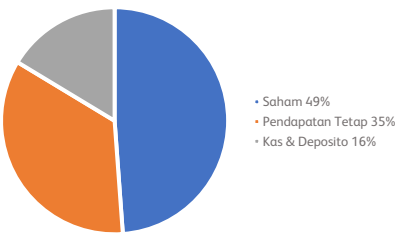
Pasar keuangan Indonesia pada akhir Februari 2026 masih diwarnai volatilitas seiring tekanan global dan sentimen investor domestik yang tampak berhati-hati. IHSG ditutup di level 8.235 - melemah -4,76% secara *year-to-date* , di tengah arus keluar dana asing yang masih berlanjut. Sementara, pasar obligasi menunjukkan pergerakan beragam dengan imbal hasil SUN IDR 10 tahun stabil di level 6,43% dan INDON USD 10 tahun turun ke level 4,9%, meskipun investor asing masih mencatat arus keluar bersih dari SBN. Sentimen domestik dipengaruhi isu transparansi kepemilikan saham terkait pengumuman MSCI, revisi *outlook* kredit oleh Moody's dari stabil menjadi negatif, serta meningkatnya perhatian pada tekanan fiskal, meski fundamental ekonomi tampak relatif solid dengan BI mempertahankan suku bunga acuan di 4,75% dan pertumbuhan kredit mendekati 10% secara tahunan (*Year on Year /YoY*). Dari global, pelemahan pasar saham AS dan Eropa, penurunan imbal hasil *US-Treasury* , serta eskalasi konflik geopolitik AS–Israel - Iran yang memicu penutupan Selat Hormuz dan lonjakan harga minyak Brent ke USD 78,3 per barel meningkatkan sentiment *risk-off* (pengurangan terhadap risiko), memperkuat dolar AS, dan menambah kekhawatiran laju inflasi global, yang bagi Indonesia berpotensi menekan Rupiah, membebani sektor-sektor sensitif terhadap energi, serta menciptakan tekanan fiskal apabila harga minyak bertahan di atas asumsi APBN.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Maret 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio

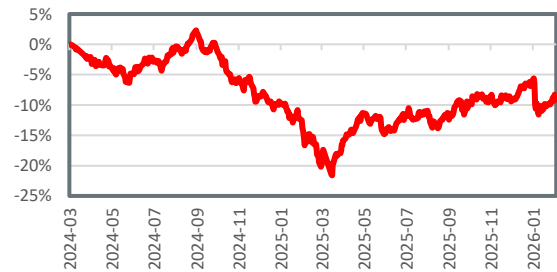


Kepemilikan Efek Terbesar*

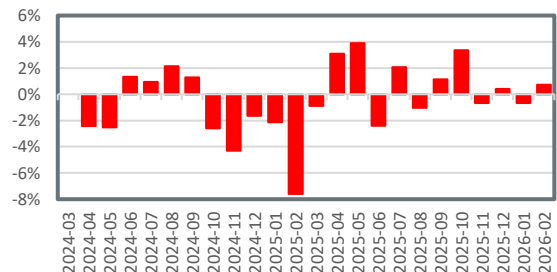
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA	BUMI RESOURCES MINERALS
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	FR0065	FR0065	FR0065
FR0065	FR0076	FR0079	FR0083
FR0096	FR0104	FR0106	FR0107
FR0107	FR0109	INDAH KIAT PULP AND PAPER	KAS
MAYORA INDAH	TELKOM INDONESIA	XLSMART TELECOM SEJAHTERA	

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perusahaan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp910	Rp300.23	330.09	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-1.36%	0.73%	0.46%	0.06%	9.14%	n.a.	n.a.	-4.80%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	0.07%	-0.68%	-1.47%	24.88%	n.a.	n.a.	7.84%

60% IDX80 + 40% IBPA Govt Bond**)

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63.02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.